

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَآيَايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَفَرِّجْ عَن أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَنْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Kaum muslimin sedang jamaah jumat yang berbahagia, Rahimakumullah.

Puji dan syukur Alhamdulillah marilah kita sampaikan kehadiran Allah Robbul'izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai ini. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhammad SAW. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya, semoga kita semua yang hadir di masjid ini, kelak di hari kiamat mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Jamaah kaum muslimin sedang Jumat yang berbahagia rahimakumullah

Berbicara bulan Muharram adalah bulan yang sangat istimewa dan termasuk bulan suci. Dikatakan bulan suci karena termasuk bulan haram yang sangat dihormati dan dimuliakan dalam ajaran Islam. Ada 4 bulan haram dalam satu tahun yaitu Zulqaidah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab. Hal ini dijelaskan dalam alquran surah At Taubah ayat 36;

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ۗ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ ۗ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: "*Sungguh bilangan bulan pada sisi Allah terdiri atas dua belas bulan, dalam ketentuan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketentuan) agama yang lurus. Janganlah kamu menganiaya diri kamu pada bulan yang empat itu. Perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.*" (QS. At-Taubah 9:36).

Menurut ayat tersebut bahwa dalam 4 bulan haram itu tercipta langit dan bumi. Ini adalah ketentuan agama Allah yang sangat lurus dan tidak boleh kita bantah apalagi mempermasalahkannya. Karena Bulan Muharram ini bagian dari bulan yang sangat istimewa dan mesti kita muliakan, maka kita dilarang keras untuk menganiaya diri sendiri dengan melakukan perbuatan-perbuatan tercela yang dapat menghancurkan kehidupan kita sendiri oleh karena kejahatan yang dilakukan.

Pada bulan haram ini juga kita dilarang berperang, bermusuhan dan melakukan tipu daya yang menyebabkan rusaknya hubungan kepada sesama manusia. Kecuali dalam keadaan terpaksa bila orang-orang musyrik atau orang-orang kafir memerangi kita, maka kita boleh berperang melawan mereka dalam rangka untuk membela aqidah keimanan dan keislaman kita, jangan sampai musnah dan hancur dari muka bumi.

Pada ayat tersebut juga menginformasikan kepada kita bahwa Allah senantiasa bersama dengan orang-orang yang bertakwa dalam arti yang sebenarnya. Karena fakta dan realita yang kita lihat di dunia ini, banyak orang dari mulutnya mengatakan kami bertakwa, tetapi itu adalah suatu kebohongan karena tidak ada sinkronisasi antara ucapan dan perbuatannya. Perlu diketahui bahwa hakikat taqwa itu adalah dapat menjaga diri dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar yang melanggar syariat agama. Maka untuk dapat mencapai posisi derajat taqwa tersebut secara umum hendaknya kita melakukan dua hal pokok yaitu melaksanakan dengan Istiqomah dan sungguh-sungguh semua perintah Allah dan menjauhi semua laranganNya.

Hadirin jamaah kaum muslimin sidang Jumat yang berbahagia rahimakumullah

Bila kita berbicara lebih jauh tentang keutamaan bulan Muharram ini diantaranya sebagaimana disampaikan oleh Baginda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dalam haditsnya yaitu "Barang yang puasa sunnah tanggal 10 bulan Muharram, niscaya diampuni dosanya setahun yang lalu." Subhanallah".

Demikian juga pada tanggal 10 Muharram ini ternyata banyak peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang luar biasa dialami oleh para nabi dan orang-orang shaleh diantaranya yaitu;

1. Diterimanya taubat Nabi Adam AS setelah diturunkan dari surga.
2. Diangkatnya Nabi Idris AS ke tempat yang tinggi.
3. Diturunkannya Nabi Nuh AS dari kapal, setelah banjir bandang.
4. Diselamatkannya Nabi Ibrahim AS dari kebakaran apinya raja Namrud
5. Diturunkannya kitab Taurat pada Nabi Musa AS.
6. Dikeluarkannya Nabi Yusuf AS dari penjara.
7. Disembuhkannya kebutaan Nabi Ya'qub AS dari wasilah pakaiannya Nabi Yusuf AS.
8. Disembuhkannya Nabi Ayyub AS dari sakit kulit yang berkepanjangan.
9. Dikeluarkannya Nabi Yunus AS dari perut ikan Nun.
10. Disibakkannya lautan bagi Bani Israil yang melarikan diri dari kejaran raja Firaun Mesir yang kejam.
11. Diampuninya Nabi Daud AS dari kesalahannya.
12. Diberinya Nabi Sulaiman AS kekuasaan berupa kerajaan.
13. Diangkatnya Nabi Isa AS ke langit setelah dikepung bangsa Romawi.
14. Diampuninya kesalahan yang telah lewat dan yang akan datang dari Nabi Muhammad SAW.

Demikian khutbah Jumat yang dapat khatib sampaikan, semoga dapat kita pahami dan amalkan dalam kehidupan terutama pada bulan Muharram ini, agar tercapai derajat yang mulia di sisi Allah dari dunia sampai akhirat. Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ  
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ  
الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

## Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ  
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوَا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ  
بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ بَيْتَهُ الْمُسَبَّحَةَ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ  
عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ  
الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ  
الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ  
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ  
أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ  
الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.  
اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا  
بَطَّنَ عَنَّا بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا

آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ  
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذُكِّرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَىٰ نِعْمِهِ  
يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Jakarta, 10 Muharram 1445 H/28 Juli 2023 M

Penulis : Marolah Abu Akrom (087887270732)